

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN DATA PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah merupakan konsep yang dijabarkan secara teoritik dari berbagai metode, kelebihan, maupun kekurangan. Lalu dalam karya ilmiah, dilanjutkan dengan pemilihan metode – metode yang tepat yang dapat digunakan. Metodologi sendiri memiliki arti pengkajian terhadap langkah – langkah dalam menentukan dan menggunakan sebuah metode. (Hidayat dkk, 2002 : 25)

Metodologi berarti cara yang digunakan untuk mendapatkan sesuatu secara sistematis dan teratur. (Partanto, 1994)

Metodologi penelitian sendiri memiliki fungsi untuk mencari informasi atau data secara signifikan sehingga dapat digunakan sebagai pemecah masalah untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut (Arikunto, 2002)

Lalu dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa metodologi adalah cara yang disusun secara teratur untuk dapat digunakan dalam mengumpulkan data dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui Teknik pengambilan gambar apa saja yang digunakan dalam iklan gojek berjudul Cerdikiawan. Maka dari itu metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif bermaksud untuk mendalami fenomena yang dialami oleh objek yang dalam hal ini adalah video iklan gojek. Metode ini mendeskripsikan konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. (Moleong, 2005:6)

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi online, studi pustaka,, dan juga pembagian kuesioner.

Penelitian kualitatif juga merupakan metode yang menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata – kata yang bisa diamati. (Moleong, 2000)

Dalam penelitian tentang Analisis Visual pada Iklan Gojek Cerdikiawan terhadap Kecocokan dengan Perilaku Anak Muda Jaman Sekarang cocok untuk menggunakan penelitian kualitatif karena dapat mencari data tentang iklan tersebut secara mendalam melalui studi pustaka dan observasi online.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Maret. Penulis mulai meneliti dengan cara melihat video secara detail dan mencari data – data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengamati video iklan gojek yang berjudul Cerdikiawan pada platform youtube.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi online, studi pustaka dan juga pembagian kuesioner.

3.3.1 Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati peristiwa yang terjadi hingga akhirnya dapat dilakukan penilaian. Observasi juga digunakan untuk memisahkan antara kejadian yang penting dan kurang penting dalam sebuah penelitian. (Margono, 2007). Pada observasi yang dilakukan terhadap video iklan didapatkan beberapa data.

3.3.1.1 Identifikasi Umum Iklan Gojek Cerdikiawan

Iklan yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah iklan Gojek yang berjudul Cerdikiawan yang ditayangkan di platform

YouTube. Iklan ini berdurasi 1 menit dan ditayangkan pada 22 Juli 2019 yang digarap oleh sutradara Indonesia yaitu Dimas Djayadiningrat. Iklan Gojek ini bercerita tentang sekumpulan orang yang menyelesaikan masalah yang mereka hadapi sehari – hari dengan cara dan solusi penyelesaian yang unik. Najwa Shihab juga menjadi pengisi suara dalam iklan ini di mana Najwa membacakan narasi seiring iklan ini diputar.

Dimulai dari scene satu di mana ada perkenalan judul iklan bersamaan dengan seorang pegawai kantor yang mendapati dispensernya rusak pada bagian tombol untuk mengeluarkan air saat dia ingin mengambil minum. Kemudian pria tersebut menggunakan garpu sebagai alat bantu untuk menggunakan tombol tersebut. Lalu pada akhir scene pria ini berbicara dengan temannya disamping dispenser tersebut.

Pada scene kedua diperlihatkan latar pada bis di malam hari saat semua orang tertidur dengan kepala miring, lalu ada seorang wanita yang tertidur pulas dengan menggunakan sarung di *headrest* bis tersebut untuk menyangga kepalanya agar dia dapat tidur dengan kepala tetap diam di satu posisi. Hal tersebut mengambil perhatian penumpang lain di depannya yang tidak tertidur sampai terdiam heran melihat kelakuan wanita tersebut.

Scene ketiga ada tukang bakso yang sedang menuang kuah bakso kedalam plastik lalu ternyata bakso tersebut dibungkus dengan kuah di bagian bawah lalu diikat dengan karet kemudian di atas kuah tersebut terdapat isian dari sepori bakso tersebut sehingga tidak tercampur.

Scene keempat di mana ada 5 orang tukang bangunan yang ingin berswafoto bersama, tetapi alih – alih menggunakan tongsis atau tongkat narsis mereka malah menggunakan cangkul sebagai

penggantinya dengan mengikatkan ponsel di ujung cangkul tersebut. Terlihat juga seorang tukang bangunan dengan badan yang berotot yang berkeringat tetapi masih ingin ikut berfoto.

Scene ke lima di mana ada seorang wanita yang sedang berjalan di tengah hujan deras dengan tangan kanan yang sedang memegang payung dan tangan kiri memegang tas belanja. Wanita tersebut sedang bertelepon dengan cara menyelipkan ponselnya di sela – sela hijab yang digunakannya.

Scene ke enam menunjukkan seorang pria yang sedang mandi dengan tas plastik berisi air diletakkan di atas kamar mandi tersebut dan menjadikan plastik tersebut menjadi pengganti shower lalu pria tersebut mengibaskan rambutnya.

Scene ke tujuh terdapat seorang *driver* gojek yang sedang berjalan di tengah keramaian pasar dengan sandal jepit yang rusak sehingga dia menggajalnya dengan sebuah peniti sambil meneruskan berjalan.

Scene ke delapan ada seorang laki – laki yang terlihat pada scene ke enam sedang memasak telur di kamarnya menggunakan setrika sebagai pengganti kompor.

Scene ke sembilan di mana diperlihatkan bagian dalam mobil yang sedang berjalan dengan adanya sandal jepit yang diletakan di sela – sela pendingin mobil dan ditengah sandal tersebut diletakan ponsel yang sedang memutar lagu.

Scene ke sepuluh ada seorang wanita yang tengah menari gembira dengan gelas plastik di kedua telinganya di mana gelas tersebut tersambung dengan *earphone* yang dia kenakan.

Lalu di scene terakhir terlihat sebuah ponsel yang sedang membuka aplikasi gojek sedang dibawa oleh seorang wanita yang berjalan sambil tersenyum.

Iklan ini memperlihatkan bagaimana orang – orang Indonesia menghadapi masalah yang mereka hadapi dengan solusi – solusi yang unik dan kreatif di mana Gojek merepresentasikan tagline terbaru mereka #PastiAdaJalan yang dimaksudkan setiap masalah tidak perlu diselesaikan dengan cara yang rumit. Yang terpenting adalah bagaimana bisa berpikir kreatif dalam mengatasi masalah yang ada.

3.3.1.2 Narasi Iklan Gojek Cerdikiawan

Iklan Gojek Cerdikiawan ini merupakan sebuah video iklan narasi yang dibacakan oleh Najwa Shihab. Narasi dari iklan ini adalah sebagai berikut :

Ini Kisah Para Cerdikiawan

Anak Bangsa yang Berkarya dengan Kecerdikan

Segala Perkara dapat dituntaskan

Garpu jadi alat berbagi kesejukan

Lika Liku Jalanan Tak Mampu Mengusik

Menyangga Kepala Menjadi Inspirasi yang melirik

Mereka Menantang Aturan Klasik Kuah Mie Bakso Kompak
1 plastik

Dan Bukan, Bukan Demi Eksistensi

Melainkan Ranah lebih untuk memperkaya Galeri *Selfie*

Mereka Menerobos semua permasalahan

Lepas Tangan pun bisa telponan

Menakjubkan

Setiap Hari Mereka Menyirami Diri dengan Gagasan

Terus Melangkah Dalam Ruang Minimal

Melampaui Batas Dengan Penuh Akal

Jadilah Cerdikiawan dan Raih Ragam Solusi Tiap Situasi


Layaknya Aplikasi

Karya Anak Bangsa

3.3.1.3 Visualisasi dan Deskripsi Iklan

Tabel 3.1

Visualisasi dan Deskripsi Iklan

| | |
|---|--|
|  <p>Anak bangsa yang berkarya dengan kecerdikan</p> | <p>Scene Pertama: Terdapat seorang karyawan kantor yang ingin mengambil air di dispenser namun dispenser tersebut rusak dan dia menggunakan garpu sebagai alat pembantu.</p> |
| <p>Gambar 3.1. Scene Pertama (Sumber: Dokumentasi Pribadi)</p> | |



Gambar 3.2. Scene Kedua
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Scene Kedua:

Terdapat seorang wanita yang tertidur di bis dengan kepala dimasukan kedalam sarung *headrest* yang ada di kursi bis tersebut. Karena melakukan hal itu, wanita ini menjadi pusat perhatian penumpang lain.



Gambar 3.3. Scene Ke Tiga
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Scene Ketiga:

Berisi seorang tukang bakso yang membungkus satu porsi bakso tapi memisahkan antara isi dan kuah dalam satu plastik yang sama.

Scene Keempat:

Ada sekelompok tukang bangunan yang berjumlah lima orang sedang melakukan *wefie*. Pada scene ini, mereka berfoto



Gambar 3.4 Scene Ke Empat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

menggunakan cangkul sebagai ganti tonggis (tongkat narsis).



Gambar 3.5 Scene Ke Lima
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Scene Kelima:

Terdapat seorang wanita yang sedang telepon menggunakan telepon genggamnya namun dia tidak memegangnya dengan tangan karena kedua tangannya yang memegang suatu barang. *Handphone* wanita tersebut diletakkan disela hijab yang digunakkannya.

Scene ke enam:

Menceritakan tentang seorang pemuda yang sedang mandi, pria tersebut mandi dengan membuat shower





Gambar 3.6 Scene Ke Enam
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)


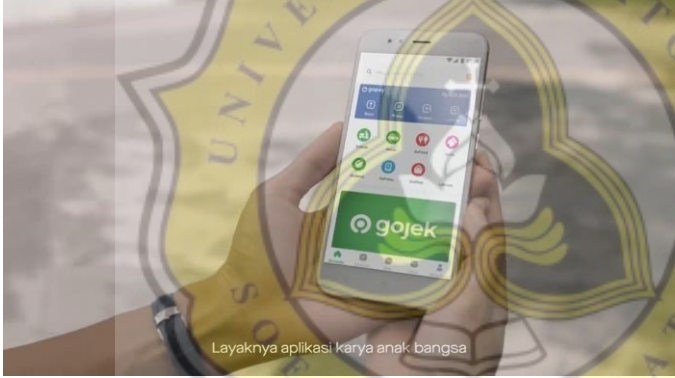
dengan cara yang unik. Alih – alih menggunakan alat shower, pemuda ini menggunakan kantong plastik yang dilubangi dan dijadikan shower.



Gambar 3.7 Scene Ke Tujuh
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Scene ke tujuh:
Terdapat seorang supir Gojek yang tengah berjalan diantara kerumunan orang di pasar dengan sandal jepitnya yang rusak. Dia mengatasi kerusakan pada sandalnya dengan menusukkan sebuah peniti agar sandalnya tidak terlepas.

| | |
|---|---|
|  <p>Melampai batas dengan penuh akal</p> <p>Gambar 3.8 Scene Ke Delapan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)</p> | <p>Scene ke delapan:</p> <p>Terlihat seorang pemuda yang duduk di kamar dan sedang memasak telur. Dia menggunakan setrika sebagai alat pengganti kompor saat memasak.</p> |
|  <p>Jadilah Cerdikliawan</p> <p>Gambar 3.9 Scene Ke Sembilan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)</p> | <p>Scene ke sembilan:</p> <p>Diperlihatkan seorang pengemudi yang menggunakan sandal jepit untuk menyangga telepon genggamnya sewaktu dia mengemudikan mobil.</p> |
| | <p>Scene ke sepuluh:</p> <p>Ada seorang wanita yang sedang berjoget sambil mendengarkan lagu. Wanita ini menggunakan <i>earphone</i> yang di tutup dengan</p> |

| | |
|---|--|
|  <p data-bbox="456 701 871 790">Gambar 3.10 Scene Ke Sepuluh (Sumber: Dokumentasi Pribadi)</p> | <p data-bbox="1034 309 1356 398">gelas plastik untuk meniru bentuk <i>headset</i>.</p> |
|  <p data-bbox="456 1339 871 1429">Gambar 3.11 Scene Ke Sebelas (Sumber: Dokumentasi Pribadi)</p> | <p data-bbox="1034 891 1264 925">Scene ke sebelas:</p> <p data-bbox="1034 969 1356 1384">Memperlihatkan seorang wanita yang sedang memegang telepon genggam dan pada telepon genggamnya sedang membuka aplikasi Gojek.</p> |

3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan Teknik pengumpulan data yang melakukan studi mengenai buku, literatur, ataupun makalah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan menggunakan studi pustaka, dapat diperoleh juga data sekunder yang nantinya dapat digunakan

sebagai pelengkap data yang ada. Data – data ini juga dapat diperoleh dari berbagai catatan, literatur, atau kajian secara online termasuk juga beberapa sumber yang terpercaya. (Nazir, 2013 : 93)

